

EDISI : KAMIS, 1 OKTOBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) & +1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar
(per Agustus 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.918  +0,01%
(Kurs JISDOR pada 30 September 2020)

STOCK MARKET

30 SEPTEMBER 2020

IHSG : **4.870,04 (-0,19%)**

Volume Transaksi : 11,009 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp7,029 Triliun

Beli Asing : Rp1,903 Triliun

Jual Asing : Rp2,385 Triliun

BOND MARKET

30 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **295,8140**  -0,07%

Gov Bond Index : 290,2868  -0,08%

Corp Bond Index : 321,0268  +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 30/9/2020 (%)	SELASA 29/9/2020 (%)
4,71	FR0081	5,7043	5,6718
9,96	FR0082	6,9290	6,9000
14,72	FR0080	7,4171	7,4003
19,55	FR0083	7,4224	7,4324

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 30 SEPTEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,25%
			-0,23%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,03%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,81%
			-1,78%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,16%
			-0,07%
			+0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,11%
			-0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,05%
			-0,22%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
			-0,07%
			+0,05%
Pasar Uang	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,01%
			-0,07%
			+0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,05%
		-0,07%	
		+0,12%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,00%
			+0,05%
			-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,03%
			+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
Pasar Uang Syariah	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
			-0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,04%
		+0,01%	
		+0,03%	
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,62%
			-0,70%
			+0,08%

Spotlight News

- Tren deflasi ini diperkirakan akan berlanjut pada September 2020 sejalan dengan daya beli konsumen yang terhantam pandemi virus corona
- Ekonomi Inggris pada kuartal II kontraksi hampir seperlima atau sebanyak 19,8%. Sehingga negara ini kembali memasuki resesi, setelah resesi terakhir pada masa krisis finansial global lalu
- Di tengah bayang-bayang resesi, likuiditas perekonomian nasional pada Agustus 2020 tumbuh 13,3% secara tahunan, naik dari bulan sebelumnya 10,5% (yoy). Penyaluran kredit juga tumbuh 0,6% pada Agustus
- Penggalangan dana lewat emisi surat utang dan sukuk naik signifikan pada kuartal III/2020 dibandingkan dengan triwulan kedua. Minat perusahaan menerbitkan obligasi diperkirakan semakin membaik pada kuartal keempat
- Target setoran dividen bank BUMN kepada negara senilai Rp11,9 triliun pada tahun depan atas tahun buku 2020 masih dinilai realistis di tengah tekanan kinerja bank yang cukup dalam tahun ini

Economy

1. Realisasi Anggaran untuk Pandemi Covid-19 Capai 43.8%

Realisasi anggaran untuk menangani Covid-19 hingga akhir September ini mencapai 43,8% dari pagu atau setara dengan Rp 304,62 triliun. Pemerintah yakin seluruh anggaran akan terserap hingga akhir tahun. (Kompas)

2. Deflasi Diprediksi Berlanjut

Setelah mengalami inflasi minus dalam beberapa bulan terakhir, tren deflasi ini diperkirakan akan berlanjut pada September 2020 sejalan dengan daya beli konsumen yang terhantam pandemi virus corona. (Bisnis Indonesia)

3. Pemulihan Ekonomi Lebih Cepat

Kalangan pengusaha optimistis pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 berjalan cepat. Kunci dari upaya akselerasi ekonomi bertumpu pada kolaborasi yang melibatkan pemerintah, kalangan pengusaha, dan pekerja dengan ditopang regulasi yang memadai. (Bisnis Indonesia)

4. Ada PPN 10% Produk Digital, Rapat Via Zoom Kini Berbayar

Mulai hari ini, 1 Oktober 2020, Kementerian Keuangan (Kemkeu) menerapkan pajak pertambahan nilai (PPN) 10% bagi produk digital sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48 Tahun 2020. Sebanyak 12 perusahaan akan memungut PPN 10% kepada pengguna atau konsumen. Salah satunya Zoom Video Communication Inc. (Kontan)

Global

1. Warga Tertular Covid-19 Diperkirakan 10 Kali Lipat Angka Resmi

India adalah negara paling tinggi terinfeksi kedua Covid-19 di dunia setelah Amerika Serikat sejauh ini. Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di India hingga awal pekan ini sebanyak 6,1 juta kasus. Namun, warga India yang tertular Covid-19 jumlahnya diperkirakan 60 juta orang atau 10 kali lipat dibandingkan dengan catatan resmi pemerintah. (Kompas)

2. Mata Uang Asia Unjuk Gigi

Mayoritas mata uang negara berkembang di Asia berhasil memanfaatkan momentum tren pelemahan dolar Amerika Serikat untuk membukukan penguatan sepanjang kuartal III/2020. (Bisnis Indonesia)

3. Konsumsi Batubara Jalan Terus

Industri batu bara China tidak mengkhawatirkan rencana negara tersebut mengurangi emisi karbon secara drastis hingga nol pada 2060. Konsumsi batu bara di dunia diperkirakan tetap berjalan. (Bisnis Indonesia)

4. Kontraksi 19,8%, Inggris Resesi Lagi

Data resmi Kantor Statistik Nasional (ONS) pada Rabu (30/9) melaporkan bahwa ekonomi Inggris pada kuartal II kontraksi hampir seperlima atau sebanyak 19,8%. Sehingga negara ini kembali memasuki resesi, setelah resesi terakhir pada masa krisis finansial global lalu. (Investor Daily)

Industry

1. Proyek Gasifikasi Bukit Asam Berlanjut di Tengah Pandemi

Proyek gasifikasi batubara menjadi dimetil eter atau DME yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di Indonesia mendesak diwujudkan. DME dapat berfungsi menggantikan elpiji yang 70 persen dari total konsumsi di Indonesia masih diimpor. (Kompas)

2. Jasa Pengiriman Barang Berpotensi Tumbuh

Pemanfaatan teknologi memungkinkan industri logistik bekerja lebih efisien dan berpeluang tumbuh di tengah tekanan permintaan. Masuknya investor ke banyak "start up" membuka peluang tumbuhnya jasa pengiriman barang. (Kompas)

3. Asuransi Negara Berkembang Mulai Dominan

Industri asuransi jiwa mencatatkan perkembangan pesat di negara-negara berkembang dan menyumbang porsi pertumbuhan premi terbesar secara global dalam sepuluh tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Industri IoT Bakal Makin Efisien

Penambahan spektrum frekuensi radio pada rentang 433—434,79 MHz bagi pemanfaatan teknologi low power wide area diyakini bakal membuat industri IoT non-seluler di Tanah Air makin efisien dan kompetitif. (Bisnis Indonesia)

5. NPL Tekfin Lending Capai 7,9%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengaku telah menindak para penyelenggara teknologi finansial peer-to-peer (P2P) lending yang memiliki tingkat kredit bermasalah tinggi. (Bisnis Indonesia)

6. Likuiditas Meningkat, Kredit Bertumbuh

Di tengah bayang-bayang resesi, likuiditas perekonomian nasional pada Agustus 2020 tumbuh 13,3% secara tahunan (year on year/yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya 10,5% (yoy). Di sisi lain, penyaluran kredit juga masih tumbuh 0,6% pada Agustus, kendati melambat dibanding Juli sebesar 1,0%. Kondisi itu membersitkan harapan baru bahwa prospek perekonomian nasional masih cerah meski sedang berkontraksi. (Investor Daily)

7. Industri Semen Genjot Ekspor Hingga 23%

Industri semen nasional akan menggenjot ekspor hingga 23% menjadi 8 juta ton pada 2020, dibanding tahun lalu. Ekspor menjadi harapan satu-satunya pelaku industri untuk mempertahankan kinerja di tengah lesunya permintaansement di dalam negeri akibat pandemi Covid-19. (Investor Daily)

8. Investasi Hulu Migas Menguat Tahun Depan

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) memperkirakan investasi hulu migas yang lebih tinggi pada 2021 dan 2022, yakni berturut-turut US\$ 12,3 miliar dan US\$ 13,9 miliar. Hal ini seiring meningkatnya harga minyak mentah dan dimulainya beberapa proyek migas besar. (Investor Daily)

9. Investasi Dana Pensiun Masih Tumbuh

Investasi dana pensiun (dapen) diperkirakan masih bertumbuh hingga akhir tahun ini. Adapun pertumbuhan investasi pada industri ini per Agustus 2020 mencapai 4% atau di atas ekspektasi. (Investor Daily)

10. DPK Nasabah Kaya Meningkat

Bank Indonesia (BI) mencatat penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan nasional hingga Agustus 2020 mencapai Rp 6.228,1 triliun atau meningkat 10,9% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan yang tinggi tersebut disumbang oleh simpanan nasabah kaya yang 'diparkir' di perbankan. (Investor Daily)

11. BI Melonggarkan Agunan Pinjaman Likuiditas Bank

Bank Indonesia (BI) melonggarkan ketentuan pinjaman likuiditas bagi perbankan. Terbaru, lewat penyempurnaan ketentuan atas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional (PLJP) serta perbankan syariah. (Kontan)

Market

1. IHSG Defensif Kala Resesi

Di tengah pandemi Covid-19 yang menyeret perekonomian Indonesia ke arah resesi dalam 2 kuartal terakhir, indeks harga saham gabungan (IHSG) justru mampu mencatatkan pertumbuhan. (Bisnis Indonesia)

2. Cermati Saham Sektor Tahan Banting

Kendati masih tertatih, indeks harga saham gabungan mulai bergerak menguat dalam 6 bulan terakhir. Saham-saham sektor barang konsumsi, farmasi, dan jasa telekomunikasi diproyeksi menjadi motor pada kuartal IV/2020. (Bisnis Indonesia)

3. Minat Emisi Obligasi Terus Membaik

Penggalangan dana lewat emisi surat utang dan sukuk naik signifikan pada kuartal III/2020 dibandingkan dengan triwulan kedua. Minat perusahaan menerbitkan obligasi diperkirakan semakin membaik pada kuartal keempat. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Indeks LQ45 Anjlok Lebih Dalam Ketimbang IHSG

Indeks yang berisi 45 saham berlikuiditas tinggi dan fundamental yang oke di Bursa Efek Indonesia, yaitu indeks LQ45, terkoreksi 27,34% sepanjang tahun ini. Penurunannya lebih dalam ketimbang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merosot 22,69%. Meski kinerjanya menjadi pemberat IHSG, Indeks LQ45 tak lantas kehilangan pamor sebagai acuan bagi investor di pasar saham. (Kontan)

Corporate

1. Target Dividen Bank BUMN Masih Realistis

Target setoran dividen bank BUMN kepada negara senilai Rp11,9 triliun pada tahun depan atas tahun buku 2020 masih dinilai realistis di tengah tekanan kinerja bank yang cukup dalam tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. PTBA Lirik Proyek EBT

Emiten pertambangan batu bara, PT Bukit Asam Tbk. melakukan diversifikasi usaha dengan melirik ekspansi pengembangan proyek energi baru terbarukan atau EBT sebagai strategi diversifikasi usaha. (Bisnis Indonesia)

3. Bagi Dividen Interim Rp1,09 Triliun, Kas ASII Masih Solid

Meski pendapatan bersih konsolidasian turun 23% menjadi Rp89,8 triliun pada semester I/2020, Astra Internasional Tbk membukukan laba bersih perseroan masih tumbuh 16% secara tahunan menjadi Rp11,4 triliun per 30 Juni 2020 sehingga akan membagikan dividen interim sebesar Rp1,09 triliun atau Rp27 per lembar saham. Meski demikian, ASII masih memiliki arus kas yang solid. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. TPS Food Siap Himpun Dana Rp1,5 Triliun

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food meraih persetujuan pemegang saham atas rencana penerbitan saham baru untuk menggalang dana segar hingga Rp 1,56 triliun. Produsen snackTaro ini pun tengah menjajaki sejumlah investor baru, baik domestik maupun asing yang berniat menyerap sebagian saham baru perseroan. (Investor Daily)